



## Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (Ldr)* dan *Return on Equity (Roe)* terhadap Harga Saham Pt Bank Central Asia Tbk Periode 2013 - 2022

Muhammad Faisal Yosaputra<sup>1</sup>, Krisnaldy<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

\*Corresponding author: [muhammadfaisaly81@gmail.com](mailto:muhammadfaisaly81@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Diterima Februari 2024  
Disetujui Maret 2024  
Diterbitkan April 2024

#### Keywords:

*Loan to Deposit Ratio, Return on Equity, Share Prices*

### ABSTRACT

*This research aims to examine the influence of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return On Equity (ROE) on share prices at PT Bank Central Asia Tbk for the 2013-2022 period. This analysis uses 2 (two) independent variables, namely Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return On Equity (ROE) and 1 (one) dependent variable, namely Share Price. The research method uses Microsoft Excel 2019 and SPSS 26 applications. Apart from that, the tests used in this research are the Classical Assumption Test, Simple Linear Regression Analysis, Multiple Linear Regression Analysis, Determination Test, and Hypothesis Test. Based on test results on variables with 10 years of data. The Multiple Linear Regression Test Equation is  $Y = -21,644.351 + 537.510X_1 - 295.057X_2$ . In the Determination test, it was found that the influence of LDR and ROE on share prices was 36.30%. Based on the results of the t test, it was obtained that tcount for LDR was  $1.971 < ttable 2.365$  and the value of Sig.  $0.089 > 0.05$  means that there is no partial significant influence between LDR on share prices. and ROE tcount is  $0.340 < ttable 2.365$  and the Sig value.  $0.744 > 0.05$ , which means there is no partial significant influence between ROE on Share Prices, in the simultaneous test the LDR and ROE variables do not have a significant effect on Share Prices with Fcount smaller than Ftable ( $1.998 < 4.74$ ), so it can be it is concluded that the first hypothesis states that  $H_{a1}$  is rejected, the second hypothesis states that  $H_{o2}$  is rejected, the third hypothesis states that  $H_{a3}$  is rejected.*

### Kata Kunci:

*Loan to Deposit Ratio, Return on Equity, Harga Saham*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022, analisis ini menggunakan 2 (dua) variabel independen, yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return On Equity (ROE) dan 1 (satu) variabel dependen, yaitu Harga Saham. Metode penelitian menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2019 dan SPSS 26 selain itu uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Determinasi, dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel dengan jumlah data sebanyak 10 Tahun. Persamaan Uji Regresi Linier Berganda adalah  $Y = -21.644,351 + 537,510X_1 - 295,057X_2$ . Pada uji Determinasi diperoleh bahwa pengaruh LDR dan ROE terhadap Harga Saham adalah sebesar 36,30%. Berdasarkan hasil uji t diperoleh thitung untuk LDR  $1,971 < ttabel 2,365$  dan nilai Sig.  $0,089 > 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara LDR terhadap Harga Saham. dan thitung ROE sebesar  $0,340 < ttabel 2,365$  dan nilai Sig.  $0,744 > 0,05$ , yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara ROE terhadap Harga Saham, pada uji simultan variabel LDR dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan pada Harga Saham dengan Fhitung lebih kecil dari Ftabel ( $1,998 < 4,74$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis pertama menyatakan bahwa  $H_{a1}$  ditolak, Hipotesis kedua menyatakan bahwa  $H_{o2}$  ditolak, Hipotesis ketiga menyatakan bahwa  $H_{a3}$  ditolak.



## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagi instrumen keuangan yang bisa diperjualbelikan, baik yang diterbitkan oleh perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta. Pasar modal menjadi sarana perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana dengan menjual saham atau obligasi. Untuk menarik partisipasi para investor, maka pasar modal harus bersifat efisien dan likuid. Pasar modal dikatakan efisien jika penjual dan pembeli surat berharga dapat bertransaksi dengan cepat. Sedangkan pasar modal dikatakan likuid jika harga dari sekuritas mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat.

Untuk menjadikan pasar modal bergairah perlu di dukung oleh saham-saham yang baik maka diperlukan IHSG yang cenderung bergerak meningkat. Untuk bisa meningkatkan harga saham maka salah satunya diperlukan adanya pengukuran atas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Equity* (ROE).

Hantono (2017) mendefinisikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah salah satu cara untuk mengukur tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi angkanya, semakin tidak likuid posisi bank yang bersangkutan. Ini dapat terjadi karena pinjaman tidak hanya dibiayai oleh deposit, tetapi juga dana diperoleh dari giro yang sewaktu-waktu dapat ditarik kapan saja oleh pemiliknya sehingga dapat mengakibatkan likuiditas bank yang lebih tinggi karena dana masih tertanam dalam pinjaman yang belum jatuh tempo, sehingga nilai LDR akan meningkat.

Alat ukur lainnya yaitu *Return on Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2014:236) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan pendapatan. ROE menggambarkan kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, karena dalam ROE yang digunakan sebagai pengukur efisiensi adalah besarnya laba bersih dari jumlah modal yang digunakan perusahaan. Jadi, ROE merupakan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Artinya, semakin besar ROE semakin baik pula manajemen perusahaan karena dari modal yang di kelola dihasilkan pendapatan yang optimal.

**Tabel 1 *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Equity* dan Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013 - 2022**

Tahun	Loan to Deposit Ratio	Return On Equity	Harga Saham
2013	74,89	22,29	9800
2014	75,88	21,19	13125
2015	79,93	20,12	12375
2016	76,04	18,30	15500
2017	78,17	17,75	21900
2018	83,12	17,04	26000
2019	81,84	16,41	6685
2020	65,64	14,70	6770
2021	60,89	15,50	7300
2022	64,18	18,43	8550

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa perolehan LDR mengalami fluktuasi kenaikan. Pada tahun 2013 LDR sebesar 74,89. Pada tahun 2014 diperoleh LDR sebesar 75,88. Pada tahun 2015 diperoleh LDR sebesar 79,93. Pada tahun 2016 diperoleh LDR sebesar 76,04. Pada tahun 2017 diperoleh sebesar 78,17. Pada tahun 2018 diperoleh LDR sebesar 83,12. Pada tahun 2019 diperoleh LDR sebesar 81,84. pada tahun 2020 diperoleh LDR sebesar 65,64. pada tahun 2021 LDR sebesar 60,89 dan pada tahun 2022 sebesar 64,18. ROE mengalami kecenderungan berfluktuasi Rata-rata ROE yang diperoleh pada tahun 2013 sebesar 22,29. Pada tahun 2014 rata-rata ROE sebesar 21,19. Pada tahun 2015 rata-rata ROE sebesar 20,12. Pada tahun

2016 rata-rata ROE sebesar 18,30. Pada tahun 2017 rata-rata ROE sebesar 17,75. Pada tahun 2018 rata-rata ROE sebesar 17,04. Pada tahun 2019 rata-rata ROE sebesar 16,41. Pada tahun 2020 rata-rata ROE sebesar 14,70. pada tahun 2021 rata-rata ROE 15,50 dan pada tahun 2022 rata rata ROE sebesar 18,43. Harga saham mengalami fluktuasi kenaikan. Pada tahun 2013 rata-rata harga saham sebesar 9800. Pada tahun 2014 rata-rata harga saham sebesar 13125. Pada tahun 2015 rata-rata harga saham sebesar 12375. Pada tahun 2016 rata-rata harga saham sebesar 15500. Pada tahun 2017 rata-rata harga saham sebesar 21900. Pada tahun 2018 rata-rata harga saham sebesar 26000. Pada tahun 2019 rata-rata harga saham sebesar 6685. Pada tahun 2020 rata-rata harga saham yang diperoleh sebesar 6770. pada tahun 2021 rata-rata harga saham yang diperoleh sebesar 7300 dan pada tahun 2022 rata-rata harga saham yang diperoleh sebesar 8550.

Penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.yang dilakukan oleh Neneng Tita Amalya (2018) menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, menurut Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani (2017) yang berjudul Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Eceran, meyakini bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham tapi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun penelitian yang dilakukan oleh Dini Arvia Ningrum dan Leny Suzan, S.E., M.Si (2017) dimana variabelnya terdiri dari *Return On Equity* (ROE), Pertumbuhan Penjualan dan *Earning Per Share* (EPS) meyakini bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham tapi *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara menurut Nurlia dan Juwari (2019) dalam pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) memiliki berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## KAJIAN LITERATUR

### ***Loan to Deposit Ratio (LDR)***

Menurut Kasmir (2016), LDR (*Loan to Deposit Rasio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Sedangkan menurut Hantono (2017), mendefinisikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah salah satu cara untuk mengukur tingkat likuiditas bank. Semakin tinggi angkanya, semakin tidak likuid posisi bank yang bersangkutan. Ini dapat terjadi karena pinjaman tidak hanya dibiayai oleh deposan, tetapi juga dana diperoleh dari giro yang sewaktu-waktu dapat ditarik kapan saja oleh pemiliknya sehingga dapat mengakibatkan likuiditas bank yang lebih tinggi karena dana masih tertanam dalam pinjaman yang belum jatuh tempo, sehingga nilai LDR akan meningkat.

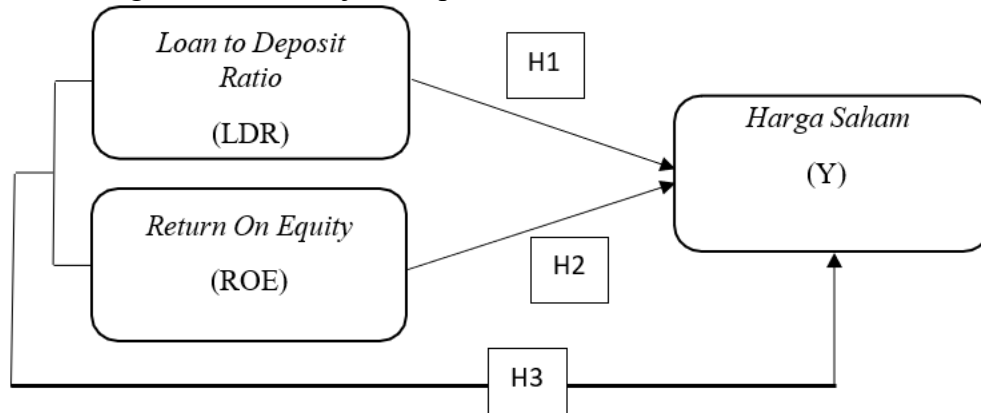
### ***Return on Equity (ROE)***

Menurut Fahmi (2016: 82) *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas *equity* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber

daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2016:204). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Sebaliknya apabila ROE rendah, maka semakin buruk. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin lemah

### Harga Saham

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku dipasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperlihatkan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan persentasi emiten.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

### Pengembangan Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Diduga terdapat pengaruh secara signifikan antara *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2022
- H<sub>2</sub>: Diduga terdapat pengaruh secara signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2021
- H<sub>3</sub>: Diduga terdapat pengaruh secara simultan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2021

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Menurut Moch Nazir (2011:54), metode deskriptif adalah untuk studi menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat dimana di dalamnya termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu serta studi menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan reabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013 – 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengelolaan data dalam penelitian menggunakan Microsoft Excell dan SPSS for windows versi 26. Adapun data yang diolah penulis selama periode pengamatan tahun 2013 – 2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5290,46426612
Most Extreme Differences	Absolute	,185
	Positive	,176
	Negative	-,185
Test Statistic		,185
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output* Versi 20, data diolah.

Dari hasil uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* di atas diperoleh hasil nilai *Asymptotik Significance* sebesar 0,200 artinya bahwa nilai tersebut  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LDR	,890	1,124
	ROE	,890	1,124

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : *Output* SPSS Versi 26. Data diolah

Berdasarkan tabel 3 di atas, pada kolom Tolerance nilai Tolerance LDR sebesar 0,890 dan ROE sebesar 0,890 atau di atas angka 0,10. Sedangkan pada VIF sebesar 1,124 atau dibawah angka 10. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Hasil Uji autokorelasi dengan *Durbin Watson* Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,603 <sup>a</sup>	,363	,182	5998,82261	1,984

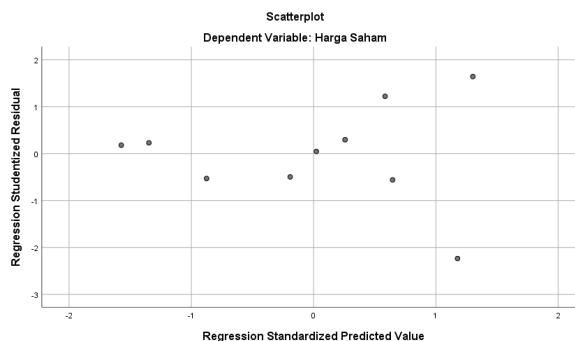
a. Predictors: (Constant), ROE, LDR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : *Output* SPSS Versi 26. Data diolah

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) diperoleh sebesar 1,984 dengan menggunakan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n)= 10, serta k=2 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL=0,6972 dan dU=1,6413. Karena syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah nilai dU lebih kecil dari nilai DW lebih kecil dari 4-dU ( $dU < DW < 4-dU$ ). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu ( $1,6413 < 1,984 < (4-1,6413) = (1,6413 < 1,984 < 2,3587)$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 2 di atas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disatu tempat, secara tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21644,351	21180,980		-1,022	,341
	LDR	537,510	272,725	,630	1,971	,089
	ROE	-295,057	867,890	-,109	-,340	,744

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Versi 26. Data diolah.

Konstanta (a) sebesar -21.644,351 menunjukkan bahwa perubahan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) dianggap konstanta maka hasil Harga Saham adalah -21.644,351. Variabel LDR sebesar artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan LDR mengalami perubahan 1 kali maka Harga Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 537,610. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara LDR dengan Harga Saham, semakin naik LDR maka semakin naik pula Harga Saham. Variabel ROE sebesar 295,057 dan bertanda negatif, artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROE mengalami kenaikan 1 kali, maka Harga Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 295,057. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROE dan Harga Saham, Semakin naik ROE maka semakin turun Harga Saham.

### Uji Hipotesis

#### Uji Signifikan Parsial (Uji t)

**Tabel 6 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21644,351	21180,980		-1,022	,341
	LDR	537,510	272,725	,630	1,971	,089
	ROE	-295,057	867,890	-,109	-,340	,744

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS Versi 26. Data diolah

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat disimpulkan bahwa : Nilai uji t antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan Harga Saham sebesar 1,971 dengan nilai sig 0,089 secara parsial  $t_{hitung}$  variabel LDR sebesar 1,971 dan selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $dk = 10-3=7$ , maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2.365. jadi disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,971 < 2.365$  yang artinya bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Tbk. Nilai uji t antara *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham sebesar 0,340 dengan nilai sig 0,744 secara parsial hasil  $t_{hitung}$  variabel ROE sebesar 0,340 dan selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2.365. Jadi disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,340 < 2.365$  yang artinya bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Bank Central Asia Tbk.

## Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143791763,140	2	71895881,570	1,998	,206 <sup>b</sup>
	Residual	251901109,360	7	35985872,766		
	Total	395692872,500	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, LDR

Sumber : Output SPSS Versi 26, data diolah.

Berdasarkan *Output* tabel 7, hasil uji Anova di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  1,998 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan signifikan 0,206 lebih besar dari 0,05 atau ( $F_{hitung}$  1,998 <  $F_{tabel}$  4,74) dan (0,206 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,603 <sup>a</sup>	,363	,182	5998,82261	1,984

a. Predictors: (Constant), ROE, LDR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS Versi 26*, data diolah.

Berdasarkan tabel 8 diperoleh koefisien determinasi  $R$  Square = 0,363, maka  $KD = R \times 100\% = 0,363 \times 100\% = 36,30\%$ , jadi dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh sebesar 36,30% terhadap Harga Saham, sedangkan sisanya 73,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham dengan nilai  $t_{hitung}$  dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  atau ( $1,971 < t_{tabel}$  2,365) dengan nilai signifikansi 0,089 yang artinya bahwa nilai ini lebih dari tingkat signifikansi (0,089 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa secara paraisal *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham. Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Elvira Rosa Tunjung

Fatma (2021) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Akan tetapi hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munira dan Nafisah Nurulrahmatia (2021), dimana menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### **Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham (Y) dengan Nilai  $t_{hitung}$  dari *Return On Equity* (ROE) kurang dari nilai  $t_{tabel}$  atau ( $0,340 < t_{tabel} 2,365$ ) dengan nilai signifikansi 0,744 yang artinya bahwa nilai ini lebih dari tingkat signifikansi ( $0,744 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara paraisal *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini berarti bahwa  $H_{a2}$  ditolak dan  $H_{o2}$  diterima. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Marianita Ziliwu dan Dedi Wibowo (2020) yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, akan tetapi hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oky Kurniyanti, Slamet Suprihanto dan Abu Nasor (2023) yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproporsikan oleh Harga Saham.

### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada hipotesis dengan menggunakan *Software Statistic Product and Service Solution* (SPSS) Versi 26, diperoleh hasil: Berdasarkan hasil uji Anova di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} 1,984$  kurang dari  $F_{tabel} 4,74$  dengan signifikan 0,206 lebih besar dari 0,05 atau ( $F_{hitung} 1,984 < F_{Tabel} 4,74$ ) dan ( $0,206 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Riska Nabila dan Siti Ruhana Dara (2022) dan Fadilla Cahyaningtyas dan Mia Yunita Rahayu (2021) yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham, akan tetapi hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekvira Rosa Tunjung Fama (2021) yang menyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

### **KESIMPULAN**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikan  $0,089 > 0,05$ . *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saha dengan nilai signifikan  $0,074 > 0,05$ . *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai  $F_{hitung} (1,998) < F_{tabel} (4,74)$  dan nilai signifikan  $0,206 < 0,05$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

Baiq Reinelda Tri Yunarni, Muhammad Yusril dan Selva. 2017. Analisis pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share dan Financial Leverage terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Jurnal Ilmiah Mandala Education. Vol.3, No.1 ISSN : 2442-9511 April 2017

Brigham and Houston. 2017. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.



- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dini Arvia Ningrum dan Leny Suzan, S.E., M.Si (2017). Pengaruh Return On Equity (ROE), Pertumbuhan Penjualan dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Batubara Periode 2010-2014). Skripsi Universitas Telkom
- Dini Arvia Ningrum dan Leny Suzan, SE., M.Si. 2015. Pengaruh Return On Equity, Pertumbuhan Penjualan dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Batubara Periode 2010-2014). *Jurnal Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univertas Telkom*. Vol. 2, No.3 Desember 2015, ISSN : 2355-9357.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlambang, Susatyo, 2013, *Pengantar Manajemen (cara mudah memahami ilmu manajemen)*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Martina Rut Utami dan Arif Darmawan. 2018. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Market Value Added terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 2 No.2, September 2018, ISSN : 2548-9917.
- Mohamad, Samsul. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Neneng Tita Amalya. (2018). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2014. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. Vol.1, No.3 Maret 2018, ISSN (online) :2581-2777 ISSN (Print) : 2581-2696
- Nurlia dan Juwari (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geo Ekonomi*, E-ISSN: 2503-4790, P-ISSN: 2086-1117
- Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani (2017). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, Volume 01, Nomor 02, Desember 2017. E-ISSN 2597-4157, P-ISSN 2597-4157.
- Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani. 2017. Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*. Vol. 01 Nomor 02 Desember 2017 E-ISSN 2597-4157, P-ISSN 2597-4157
- Opi Dwi Dera Astuti. 2018. Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share, dan Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol. 4. No.2 November 2018.
- Puspitasari, Evita. (2011). Pengaruh Besaran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba, Disertasi (tidak dipublikasikan). Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A. Suaryana. 2013. Pengaruh *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 4, No.1 (2013) ISSN : 2302:8556.
- Sopyan dan Didin Hikmah Perkasa. 2019. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT). Vol 1. Issue 2, November 2019, P-ISSN : 2686-5246 E-ISSN : 2686-4924
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.